

ANALISIS TEORI SOSIOLOGI OLAHRAGA TERHADAP NILAI SPORTIVITAS DALAM KEHIDUPAN MAHASISWA

Yan Indra Siregar¹, Putra Arima², Tommy Situmorang³, Astrid I Br Purba⁴, Sukri⁵,
Bagus Eka Setiawan⁶, Imel Tiansih Wau⁷, Angelika Ginting⁸, Jumadi⁹,
Rifky Fahren Siambaton¹⁰, Joel Sinaga¹¹, Dio Reza Arfansyah¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Fakultas Ilmu Keolahragan,

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan,
yanindra@unimed.ac.id¹, putraarima@unimed.ac.id²,
situmorangtommy67@gmail.com³, astridpurba93@gmail.com⁴,
kaa964701@gmail.com⁵, sukrisimatupang51@gmail.com⁶,
angelikaginting136@gmail.com⁷, jumadiacc789@gmail.com⁸,
joelsinaga234@gmail.com⁹, diorezaakun@gmail.com¹⁰,
imeltiansihwau@gmail.com¹¹, fahrenrifky@gmail.com¹²

ABSTRACT

The sociology of sport is a branch of science that studies the relationship between sporting activities and social life. In a university environment, sport plays a crucial role in shaping student character, particularly the value of sportsmanship. Sportsmanship reflects honesty, discipline, responsibility, respect for opponents, and upholding the rules of the game. This article aims to analyze the sociology of sport theory in relation to the value of sportsmanship in student life. The method used is a qualitative descriptive study through a literature review of various journals and scientific books. The results of the discussion indicate that functionalism theory, conflict theory, and symbolic interactionism theory have a close relationship in shaping students' sportsmanship behavior through sporting activities. The value of sportsmanship can increase social solidarity, cooperation, and self-control in students' academic and social lives.

Keywords: sociology of sport, sportsmanship, students, social values, sports

ABSTRAK

Sosiologi olahraga merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara aktivitas olahraga dengan kehidupan sosial masyarakat. Dalam lingkungan perguruan tinggi, olahraga memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa, khususnya nilai sportivitas. Sportivitas mencerminkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, menghargai lawan, dan menjunjung tinggi aturan permainan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis teori sosiologi olahraga terhadap nilai sportivitas dalam kehidupan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif melalui kajian literatur dari berbagai jurnal dan buku ilmiah. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa teori fungsionalisme, teori konflik, dan teori interaksionisme simbolik memiliki hubungan erat dalam pembentukan perilaku sportivitas mahasiswa melalui aktivitas olahraga. Nilai sportivitas dapat meningkatkan solidaritas sosial, kerja sama, serta pengendalian diri mahasiswa dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Kata Kunci: sosiologi olahraga, sportivitas, mahasiswa, nilai sosial, olahraga

A. Pendahuluan

Olahraga tidak hanya dipandang sebagai aktivitas fisik semata, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter dan pembentukan nilai sosial dalam kehidupan masyarakat. Dalam lingkungan perguruan tinggi, olahraga menjadi media yang efektif untuk membangun hubungan sosial antar mahasiswa serta menanamkan sikap disiplin, kerja sama, dan sportivitas.

Sportivitas merupakan salah satu nilai utama dalam olahraga yang menekankan kejujuran, rasa hormat terhadap lawan, kepatuhan terhadap aturan, dan penerimaan hasil pertandingan secara adil. Namun, perkembangan kompetisi olahraga yang semakin ketat terkadang memunculkan perilaku negatif seperti kecurangan, emosi berlebihan, dan kurangnya rasa hormat antar pemain.

Melalui pendekatan sosiologi olahraga, fenomena tersebut dapat dianalisis berdasarkan interaksi sosial dan pengaruh lingkungan terhadap perilaku mahasiswa. Oleh karena itu, kajian mengenai teori sosiologi olahraga terhadap nilai sportivitas menjadi penting untuk memahami bagaimana olahraga mampu membentuk karakter mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan

pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan sosiologi olahraga dan nilai sportivitas mahasiswa. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menginterpretasikan berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Olahraga dalam Pembentukan Sportivitas Mahasiswa

Olahraga memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter mahasiswa. Aktivitas olahraga mengajarkan mahasiswa untuk mematuhi aturan, menghargai lawan, dan bekerja sama dalam tim. Melalui pertandingan olahraga, mahasiswa belajar menerima kemenangan maupun kekalahan secara bijaksana.

Selain itu, kegiatan olahraga kampus juga meningkatkan hubungan sosial antar mahasiswa dari berbagai latar belakang. Hal ini memperkuat rasa persatuan dan solidaritas dalam lingkungan perguruan tinggi.

2. Analisis Berdasarkan Teori Fungsionalisme

Menurut teori fungsionalisme, olahraga berfungsi sebagai media integrasi sosial. Dalam kehidupan mahasiswa, olahraga mampu menciptakan kerja sama tim dan mempererat hubungan antar individu. Sportivitas menjadi nilai penting yang menjaga keharmonisan dalam aktivitas olahraga maupun kehidupan sosial sehari-hari.

Mahasiswa yang memiliki sportivitas tinggi cenderung lebih disiplin, menghargai perbedaan, dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Dengan demikian, olahraga berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter sosial.

3. Analisis Berdasarkan Teori Konflik

Teori konflik menjelaskan bahwa persaingan dalam olahraga dapat memunculkan konflik sosial apabila tidak disertai sportivitas. Dalam pertandingan antar mahasiswa, terkadang muncul tindakan emosional, pelanggaran aturan, atau perselisihan akibat keinginan untuk menang.

Namun, konflik tersebut dapat diminimalkan melalui penanaman nilai sportivitas. Sikap menghargai lawan

dan menerima hasil pertandingan dengan baik menjadi solusi dalam menciptakan kompetisi yang sehat di lingkungan kampus.

4. Analisis Berdasarkan Interaksionisme Simbolik

Melalui interaksi sosial dalam olahraga, mahasiswa belajar memahami simbol-simbol sosial seperti kerja sama, rasa hormat, dan tanggung jawab. Pengalaman bermain bersama membuat mahasiswa memahami pentingnya komunikasi dan sikap sportif dalam mencapai tujuan bersama.

Nilai sportivitas yang terbentuk dalam olahraga juga dapat diterapkan dalam kehidupan akademik, seperti bekerja sama dalam tugas kelompok, menghargai pendapat teman, dan mematuhi aturan kampus.

5. Dampak Sportivitas terhadap Kehidupan Mahasiswa

Nilai sportivitas memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter mahasiswa, antara lain:

- Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab.

- Membentuk sikap jujur dan adil.
- Mengembangkan kemampuan kerja sama.
- Mengurangi konflik sosial antar mahasiswa.
- Meningkatkan rasa percaya diri dan pengendalian emosi.

Dengan demikian, olahraga tidak hanya berfungsi untuk kesehatan fisik, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter sosial mahasiswa.

D. Kesimpulan

Sosiologi olahraga memiliki peran penting dalam memahami pembentukan nilai sportivitas dalam kehidupan mahasiswa. Berdasarkan teori fungsionalisme, olahraga mampu menciptakan solidaritas sosial dan kerja sama antar mahasiswa. Teori konflik menjelaskan bahwa persaingan dalam olahraga dapat memunculkan konflik apabila tidak disertai sportivitas. Sementara itu, teori interaksionisme simbolik menunjukkan bahwa nilai sportivitas terbentuk melalui interaksi sosial dalam aktivitas olahraga.

Nilai sportivitas memberikan dampak positif terhadap kehidupan

mahasiswa, seperti meningkatkan disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan pengendalian diri. Oleh karena itu, olahraga perlu terus dikembangkan sebagai sarana pendidikan karakter di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lutan, R. (2020). *Sosiologi Olahraga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gunarsa, S. D. (2020). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Harsuki. (2022). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, A. (2021). "Peran Olahraga dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 5(2), 120–128.
- Putra, R., & Siregar, M. (2023). "Nilai Sportivitas dalam Kegiatan Olahraga Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(1), 45–53.
- Suryadi, D. (2022). "Kajian Sosiologi Olahraga terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(3), 90–99.
- Wahyuni, T. (2021). "Implementasi Nilai Sportivitas pada

Mahasiswa melalui Olahraga.”
Jurnal Sport Science, 6(1), 33–
41.

Yuliana, F. (2024). “Pengaruh
Aktivitas Olahraga terhadap
Interaksi Sosial Mahasiswa.”
Jurnal Pendidikan dan
Olahraga, 9(2), 55–64.